

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENATALAKSANAAN DIARE PADA BALITA DI DESA BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

Lisa Rosalia¹, Vivian Nanny Lia Dewi²

INTISARI

Latar Belakang: Di Indonesia angka kematian pada anak akibat diare masih cukup tinggi meski sudah ada penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit Berbasis Puskesmas kabupaten/kota Yogyakarta terjadi peningkatan penderita diare. Insiden Rate tertinggi adalah di Kecamatan Banguntapan, Bantul Yogyakarta. Dari hasil wawancara 5 ibu yang memiliki balita diare, 2 ibu memberikan larutan gula garam dan 3 lainnya langsung membawa anaknya berobat ke puskesmas.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan diare pada balita.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah responden pada penelitian 41 ibu yang pernah mempunyai balita diare di Desa Banguntapan Bantul Yogyakarta. Data tersebut dianalisis dengan uji univariat.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan diare 37(90,2%) baik. Tingkat pengetahuan yang cukup tentang pengertian diare 40(97,6%). Tingkat pengetahuan yang baik tentang penyebab diare 38(92,7%). Tingkat pengetahuan baik tentang penatalaksanaan diare 32(78,0%). 31(75,6%) mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang pencegahan diare dan 35(85,4%) mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang tanda-tanda diare.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan diare pada balita 37 (90,2%) berpengetahuan baik.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Penatalaksanaan Diare

¹ Mahasiswa Kebidanan STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

MOTHERS' KNOWLEDGE LEVEL ABOUT DIARRHEA TREATMENT FOR UNDER FIVE CHILDREN IN BANGUNTAPAN SUB DISTRICT, BANTUL YOGYAKARTA

Lisa Rosalia³, Vivian Nanny Lia Dewi⁴

ABSTRACT

Background: From the data obtained in Banguntapan subdistrict, Bantul, Yogyakarta, child mortality due to diarrhea morbidity remained high although it was decreasing as compared to the previous rate last year. According to Community Health Center Based Disease Integrated Survey, Yogyakarta city had increasing rate of diarrhea patients where Banguntapan Sub district, Bantul, Yogyakarta, was the site with the highest case rate. Interviews with 5 mothers who had under five children suffering diarrhea revealed that 2 mothers administered emulsion liquid of sugar and salt, while 3 others took their under five children to nearby Community Health Center for diarrhea treatment.

Objective: To discover mothers' knowledge level about diarrhea treatment for under five children in Banguntapan sub district, Bantul, Yogyakarta.

Methods: This study used a descriptive research with a survey approach. The sampling technique used purposive sampling. The number of respondents in the study 41 mothers who have had toddler diarrhea in the village Banguntapan Yogyakarta. The data were analyzed with univariate tests.

Results: Mothers' knowledge level about diarrhea treatment was in good category as many as 37 mothers (90,2%). Knowledge level about the definition of diarrhea was in sufficient category as many as 40 mothers (97,6%). Knowledge level about the causes of diarrhea was in good category as many as 38 mothers (92,7%). Knowledge level about diarrhea treatment was in good category as many as 32 mothers (78,0%). Knowledge level about the prevention from diarrhea was in good category as many as 31 mothers (75,6%) and knowledge level about the symptoms of diarrhea was in good category as many as 35 mothers (85,4%).

Conclusion: Mothers' knowledge level about diarrhea treatment in under five children in Banguntapan village, Bantul, Yogyakarta, was in good category as many as 37 mothers (90,2%), while mothers with sufficient knowledge were as many as 4 mothers (9.8%).

Keywords: Mothers' Knowledge, Diarrhea Treatment

³ A student of Diploma III Midwifery Study Program of Stikes A. Yani Yogyakarta

⁴ A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of Stikes A. Yani Yogyakarta